

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER*
(NHT) TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI STRUKTUR DAN
UNSUR TEKS DRAMA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 BINJAI
TAHUN PEMBELAJARAN 2019/2020**

Oleh

¹Nabilah Ananda Rangkuti, ²Fitriani Lubis

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan

Email: ¹nabilahananda09@gmail.com, ²rianiavandi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap mengidentifikasi struktur dan unsur teks drama siswa kelas XI SMA Negeri 2 Binjai tahun pembelajaran 2019/2020. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 2 Binjai tahun pembelajaran 2019/2020 yang terdiri dari 12 kelas dengan jumlah 404 siswa. Sampel yang diambil adalah kelas XI PMS 6 berjumlah 30 siswa. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan bentuk eksperimen dan penelitian deskriptif dengan tipe tes awal-tes akhir kelompok tunggal (*the one group pre-test-post-test*). Nilai rata-rata *pre-test* siswa yaitu sebesar 60,00 dengan kategori kurang dan tidak memenuhi KKM yang ditentukan pihak sekolah yaitu sebesar 75, sedangkan nilai rata-rata *post-test* siswa yaitu sebesar 82,77 dengan kategori baik dan telah memenuhi KKM. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa data berdistribusi normal. Setelah dilakukan perhitungan uji normalitas $L_{hitung} > L_{tabel}$ pada taraf signifikan, hasil uji normalitas data *pre-test* adalah $(0,159 < 0,161)$, hasil uji normalitas data *post-test* adalah $(0,131 < 0,161)$. Hasil uji homogenitas kemampuan mengidentifikasi struktur dan unsur teks drama adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $3,11 < 4,17$ dan uji hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,87 > 2,045$, sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) memiliki pengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi struktur dan unsur teks drama siswa kelas XI SMA Negeri 2 Binjai tahun pembelajaran 2019/2020.

Kata Kunci : Teks Drama, *Numbered Head Together* (NHT)

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha untuk mendapatkan pengetahuan, baik secara formal melalui sekolah maupun secara informal dari pendidikan di dalam rumah dan masyarakat (Kuneifi, 2016 : 13). Pendidikan juga merupakan suatu usaha yang

dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan. Dalam pelaksanaan pendidikan sering kali terdapat beberapa kendala yang menyebabkan proses pembelajaran menjadi tidak maksimal. Kendala saat proses pembelajaran dapat muncul dari berbagai sudut, mulai dari kesiapan belajar siswa, administrasi kelas yang disiapkan oleh pendidik, model pembelajaran, hingga sarana dan prasarana kelas. Beberapa kendala tersebut ternyata sangat berpengaruh kepada tingkat keberhasilan siswa. Hal tersebut dipertegas oleh Ginting (2008: 1) yang menuliskan bahwa banyak guru yang mengeluh karena merasa kurang puas terhadap keberhasilan belajar siswanya.

Guru merupakan salah satu unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Salah satu tugas guru dapat diartikan sebagai kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan siswa, dimana berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Kemampuan guru untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang melibatkan siswa untuk berpartisipasi aktif sangat diuntut dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Sebagai pengajar, paling tidak guru harus menguasai bahan yang diajarkannya dan terampil dalam hal mengajarkannya. Guru juga harus mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien, agar pembelajaran berjalan dengan baik.

Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar guru dituntut mengembangkan model pembelajaran yang tepat. Guru harus memiliki kemampuan mengidentifikasi, menyusun, mengembangkan serta menilai bahan atau materi, strategi dan model pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Penentuan model pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu faktor yang sangat penting, karena model pembelajaran yang tepat untuk suatu materi pembelajaran akan membantu pencapaian tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan tehnik pembelajaran (Hermiati, 2012 : 19).

Guru sebaiknya menggunakan model pembelajaran saat dia mengajar di kelas agar pembelajaran menjadi menarik dan tujuan pembelajaran bisa tercapai secara efektif dan efisien. Tetapi guru haruslah menyesuaikan model pembelajaran apa yang cocok untuk digunakan dalam satu materi pelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah *Numbered Head Together* (NHT). *Numbered Head Together* (NHT) merupakan suatu pendekatan yang dikembangkan untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan pemahaman siswa terhadap isi pelajaran dengan mengajukan pertanyaan kepada seluruh siswa. Teknik ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat (Huda, 2014 : 236)..

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Hendra Gunawan yang berjudul “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Alat Ukur di SMK Piri Sleman*” didapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT). Hal ini dapat dilihat dari aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama sebesar 43,80% meningkat menjadi 72,58% pada pertemuan kedua. Pada siklus II aktivitas belajar siswa meningkat menjadi 76,19% dan kembali meningkat pada siklus III menjadi 82,48%, serta hasil belajar siswa mengalami peningkatan dapat dilihat dengan memperoleh nilai rata-rata siswa pada siklus I memperoleh 65,88% dan meningkat pada siklus II dengan memperoleh nilai 75,88% dan kembali meningkat pada siklus III menjadi 85,08% dengan jumlah siswa tuntas 100% atau 17 siswa.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul, “*Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Struktur dan Unsur Teks Drama Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Binjai Tahun Pembelajaran 2019/2020*”

B. KAJIAN TEORI

Number Head Together (NHT) adalah suatu model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas Model NHT adalah bagian dari model pembelajaran kooperatif struktural, yang menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Struktur Kagan menghendaki agar para siswa bekerja saling bergantung pada kelompok-kelompok kecil secara kooperatif. Struktur tersebut dikembangkan sebagai bahan alternatif dari struktur kelas tradisional seperti mangacungkan tangan terlebih dahulu untuk kemudian ditunjuk oleh guru untuk menjawab pertanyaan yang telah

dilontarkan. Suasana seperti ini menimbulkan kegaduhan dalam kelas, karena para siswa saling berebut dalam mendapatkan kesempatan untuk menjawab pertanyaan peneliti (Tryana, 2008).

Drama merupakan salah satu jenis karya sastra yang menerangkan kehidupan manusia dengan gerak. Drama menggambarkan realita kehidupan, watak, serta tingkah laku manusia melalui peran dan dialog yang ditampilkan. Unsur dari teks drama adalah prolog, dialog, dan epilog. Sedangkan untuk unsur teks drama terbagi menjadi tema, alur, tokoh, watak, latar, dan amanat.

C. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan bentuk eksperimen dan penelitian deskriptif dengan tipe tes awal-tes akhir kelompok tunggal (*the one group pre-test-post-test*). Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan menganalisis struktur dan unsur teks drama sebelum menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together*, ditunjukkan dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 1
Identifikasi Kecenderungan Hasil Kemampuan Mengidentifikasi Struktur dan Unsur Teks Drama Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)

Rentang	F. Absolute	F. Relative	Kategori
85 – 100	0	0%	Sangat Baik
75 – 84	4	13%	Baik
65 – 74	10	34%	Cukup
0 – 64	16	53%	Kurang
	30	100%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam mengidentifikasi struktur dan unsur teks drama sebelum menggunakan model

pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terbagi atas, kategori sangat baik 0 siswa (0%), kategori baik sebanyak 4 siswa (13%), kategori cukup 10 siswa (34%), dan kategori kurang 16 siswa (53%).

Kemampuan menganalisis struktur dan unsur teks drama sesudah menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together*, ditunjukkan dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 2
Identifikasi Kecenderungan Hasil Kemampuan Mengidentifikasi Struktur dan Unsur Teks Drama Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)

Rentang	F. Absolute	F. Relative	Kategori
85 – 100	13	44%	Sangat Baik
75 – 84	10	33%	Baik
65 – 74	7	23%	Cukup
0 – 64	0	0%	Kurang
	30	100%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam mengidentifikasi struktur dan unsur teks drama sesudah menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terbagi atas, kategori sangat baik sebanyak 13 siswa (44%), kategori baik sebanyak 10 siswa (33%), kategori cukup 7 siswa (23%), dan kategori kurang 0 siswa (0%).

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui kemampuan mengidentifikasi struktur dan unsur teks drama sebelum menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT), memperoleh nilai rata-rata sebesar 60,00 dari jumlah siswa sebanyak 30 orang. Kemampuan tersebut belum mencapai KKM yang telah ditentukan SMA Negeri 2 Binjai, yakni sebesar 75.

Adapun kategori pencapaian kemampuan mengidentifikasi struktur dan unsur teks drama tersebut termasuk dalam empat kategori, yaitu dalam kategori kategori sangat baik 0 siswa (0%), kategori baik sebanyak 4 siswa (13%), kategori cukup 10 siswa (34%), dan kategori kurang 16 siswa (53%). Dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan mengidentifikasi struktur dan unsur

teks drama sebelum menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT), berada pada kategori kurang.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui kemampuan mengidentifikasi struktur dan unsur teks drama sesudah menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT), memperoleh nilai rata-rata sebesar 82,77 dari jumlah siswa sebanyak 30 orang. Kemampuan tersebut sudah mencapai KKM yang telah ditentukan SMA Negeri 2 Binjai, yakni sebesar 75.

Adapun kategori pencapaian kemampuan mengidentifikasi struktur dan unsur teks drama tersebut termasuk dalam empat kategori, yaitu dalam kategori sangat baik sebanyak 13 siswa (44%), kategori baik sebanyak 10 siswa (33%), kategori cukup 7 siswa (23%), kategori kurang 0 siswa (0%). Dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa tersebut, menunjukkan bahwa mengidentifikasi struktur dan unsur teks drama sesudah menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan uraian di atas, diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan nilai rata-rata untuk kemampuan mengidentifikasi struktur dan unsur teks drama siswa pada tahap sebelum menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) tergolong pada kategori kurang dengan nilai rata-rata 60,00 sedangkan tahap sesudah menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) memiliki nilai rata-rata sebesar 82,77 dan termasuk dalam kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi struktur dan unsur teks drama.

Hal ini sesuai dengan hasil yang diharapkan, yaitu meningkatkan hasil belajar siswa. Kemampuan mengidentifikasi struktur dan unsur teks drama sebelum menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) lebih rendah jika dibandingkan dengan sesudah menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT).

Berdasarkan hasil penelitian, data sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat dari uji normalitas data sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT). Dari pengujian homogenitas juga terbukti bahwa sampel penelitian ini berasal dari populasi yang homogen. Peningkatan ini juga dapat dibuktikan dari pengujian hipotesis, $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $7,87 > 2,045$ yang membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran

Numbered Heads Together (NHT) terhadap kemampuan mengidentifikasi struktur dan unsur teks drama siswa kelas XI SMA Negeri 2 Binjai Tahun Pembelajaran 2019/2020.

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam mengidentifikasi struktur dan unsur teks drama berpengaruh baik dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT). Hal ini memudahkan mereka dalam mengidentifikasi struktur dan unsur teks drama melalui aktif berdiskusi, menarik dalam proses mencari dan menerima ilmu dari teman sebaya.

E. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Binjai Tahun Pembelajaran 2019/2020 dalam menganalisis struktur dan unsur teks drama sebelum menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dapat dilihat dari rata-rata *pre test* siswa yaitu sebesar 60,00 dengan kategori kurang pada rentang nilai sehingga tidak memenuhi KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu sebesar 75. Sementara itu, kemampuan siswa dalam menganalisis struktur dan unsur teks drama sesudah menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dapat dilihat dari rata-rata *post test* siswa yaitu sebesar 82,77 dengan kategori sangat baik dan sudah memenuhi KKM yang ditentukan sekolah. Artinya dengan adanya perlakuan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) ini siswa lebih dirangsang untuk lebih aktif bekerja sama dengan temannya, dan ada pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap kemampuan menganalisis struktur dan unsur teks drama.

F. SARAN

Berikut ini dikemukakan beberapa saran, yaitu pertama, guru dapat menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) untuk mengidentifikasi struktur dan unsur teks drama agar siswa lebih terlatih untuk berpikir lebih aktif dan meningkatkan kepedulian terhadap siswa lainnya. Kedua, perlu dilakukan penelitian lanjut oleh peneliti lain guna memberi masukan yang berdaya guna bagi dunia pendidikan khususnya dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi struktur dan unsur teks drama. Ketiga, seiring dengan perkembangan teknologi, diharapkan guru dapat menciptakan suasana yang berbeda dalam pembelajaran sebagai

inovasi dalam mengajar sehingga dapat menarik perhatian siswa, terutama dalam penggunaan model pembelajaran yang inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

Hermiati, 2012, *Model Pembelajaran*. Yogyakarta; Aswaja Pressindo.

Huda, Miftahul, 2014, *Model- Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.

Ginting, Abdurrahman. 2008. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.

Gunawan, Hendra. " *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Alat Ukur di SMK PIRI Sleman* ". Bandung : Universitas Pasundan.